

ABSTRAK

Abet Nego Silaen. NIM 3131121001. Pendekatan Multidisiplin Terhadap Berpikir Kritis Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Di SMA R.A.Kartini Tebing Tinggi. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses terbentuknya berpikir kritis siswa dengan penerapan pendekatan pembelajaran multidisiplin di XI IPS SMA R.A. KARTINI Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan pembelajaran multidisiplin di kelas XI IPS SMA R.A. KARTINI. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA R.A.Kartini Tebing Tinggi yang terbagi dalam 2 kelas dan yang menjadi sampel penelitian adalah 2 kelas yang dipilih secara acak yaitu kelas XI IPS 1 menjadi kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan pembelajaran multidisiplin dengan model jigsaw dan kelas XI-IPS 2 menjadi kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dan homogenitas data menggunakan uji F. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata posttest adalah 81,29 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata posttest adalah 75,167. Setelah diuji terbukti data berdistribusi normal dan homogen. Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t pihak kanan. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} (2,06) > t_{tabel} (2,03)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain hasil belajar siswa yang diajar dengan Pendekatan Multidisiplin dalam proses pembelajaran sejarah berbantuan model pembelajaran tipe Jigsaw lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia di Kelas XI Semester II di SMA R.A.Kartini Tebing Tinggi T.A 2016/2017.

Kata Kunci : Pendekatan Multidisiplin, Berfikir Kritis, Model Pembelajaran Sejarah